

ABSTRAK

Andi Zulham Jaya. 12321128 (2019). *Pembuatan Film Dokumenter tentang Pondok Pesantren 20 Tahun Pasca Reformasi Islam yang berjudul “BEDA”*. *Projek Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial dan Budaya, Universitas Islam Indonesia.*

Dalam tugas akhir kali ini penulis memilih untuk mengerjakan karya dengan melakukan proses pembuatan film dokumenter tentang Pondok Pesantren 20 tahun Pasca Reformasi Islam. Pondok pesantren pada umumnya adalah tempat atau rumah sementara untuk belajar agama islam dan untuk mendalami ajaran-ajaran islam. Setelah pasca reformasi, muncul adanya Pesantren yang baru, yakni Pesantren bagi Anak Berkebutuhan Khusus, yang dimana para santri adalah para penyandang disabilitas.

Projek Film Dokumenter ini menggunakan gaya pendekatan ekspositoris. Pada gaya pendekatan ekspositoris ini, penulis menggunakan narasi sebagai penutur tunggal dengan adanya teknik wawancara dalam filmnya. Film dokumenter ini bertujuan untuk memberikan gambaran kehidupan Anak Berkebutuhan Khusus di dalam Pondok Pesantren.

Hadirnya Pesantren bagi penyandang disabilitas yang mampu memberikan Pendidikan Inklusif terhadap Anak Berkebutuhan Khusus sehingga mereka mendapatkan Pendidikan seperti pada anak normal lainnya serta dapat berkembang menjadi dewasa dan diterima kembali oleh masyarakat. Dengan adanya Pendidikan Inklusif dalam Pesantren Difabel ini bisa menjadikan Anak Berkebutuhan Khusus seperti anak normal lainnya, belajar Bersama dan menjadi teman dengan masyarakat.

Kata Kunci : Pesantren Difabel, Pendidikan Inklusif, Penyandang Disabilitas

ABSTRACT

Andi Zulham Jaya. 12321128 (2019). Documentary film making about the boarding school 20 years after the Islamic reform titled "BEDA". Communication Project of Communication Science Program, Faculty of Psychology and Social and cultural Sciences, Islamic University of Indonesia.

In this final task the author chose to work on the work by performing the process of making a documentary about the boarding school 20 years after Islamic reform. Boarding schools in general are places or temporary homes to study Islamic religion and to deepen the teachings of Islam. After the reform, there arose a new Pesantren, namely Pesantren for children with special needs, which the students were the disabled.

The documentary Film Project uses an expository approach style. In this expository approach, the author uses narration as a single-speaker with an interview technique in his film. The documentary aims to provide an overview of Children's life with special needs in Pondok Pesantren.

The presence of Pesantren for those with disabilities who are able to provide inclusive education to children with special needs so that they get education as in other normal children and can develop into adulthood and received back By the community. With inclusive education in Pesantren disabilities can make children with special needs such as normal children, learn together and become friends with the community.

Keywords: School of Disability, Inclusive Education, Disability